



## INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR: TINJAUAN LITERATUR

Eko Kurniawanto

Jurusan PGSD, Universitas Widyagama Mahakam, Samarinda, Indonesia

[ekokurniawanto84@gmail.com](mailto:ekokurniawanto84@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the integration of Islamic education in elementary school teacher education programs through a literature review. In the context of globalization and modernization, religious education plays a crucial role in shaping the character and morals of students. The Elementary School Teacher Education (PGSD) program is expected to produce graduates who not only have high academic competence but also possess strong character in accordance with Islamic values. The research method used is library research, which involves analyzing various relevant literature sources including books, journals, articles, and educational policy documents. This study identifies several important aspects in the integration of Islamic education, such as curriculum, teaching methods, the role of teachers, and evaluation. The results of the study indicate that the integration of Islamic education in the PGSD program can be carried out through several approaches, such as comprehensive curriculum development, continuous teacher training, and holistic assessment. Additionally, the role of teachers as role models is very important in internalizing Islamic values for students. Challenges faced include limited resources, resistance to change, and the gap between theory and practice. Thus, this study concludes that the integration of Islamic education in the PGSD program requires synergistic cooperation between various parties, including the government, educational institutions, teachers, and the community. This effort is expected to shape the next generation that is not only intellectually smart but also has good character and noble morals.*

**Keywords:** *Integration of Islamic education, teacher education program, elementary school literature review, character, curriculum.*

### Article Info

Naskah Diterima :  
2024-06-06

Naskah Direvisi:  
2024-06-16

Naskah Disetujui:  
2024-06-30

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar melalui tinjauan literatur. Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek penting dalam integrasi pendidikan Islam, seperti kurikulum, metode pengajaran, peran guru, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan Islam dalam program PGSD dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti pengembangan kurikulum yang komprehensif, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta penilaian yang holistik. Selain itu, peran guru sebagai model peran (role model) sangat penting dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam kepada siswa. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, resistensi perubahan, dan kesenjangan antara teori dan praktik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi pendidikan Islam dalam program PGSD memerlukan kerjasama yang sinergis antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, guru, dan masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat membentuk generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan akhlak yang mulia.

**Kata Kunci :** *Integrasi pendidikan Islam, program pendidikan guru, sekolah dasar tinjauan literatur, karakter, kurikulum.*

## PENDAHULUAN

Al-Quran sangat mendorong manusia untuk menggali ilmu pengetahuan, Ayat pertama yang diturunkan dalam Al-Quran memberikan dorongan kepada manusia untuk membaca dan belajar. Ayat ini juga menekankan bahwa melalui kata-kata Allah, manusia diajari membaca dan diberikan pengetahuan yang belum mereka ketahui sebelumnya. Selain itu, dalam Islam dijelaskan bahwa Al-Quran adalah wahyu Allah yang mengandung semua petunjuk untuk membawa kebahagiaan bagi manusia, baik di dunia maupun akhirat, termasuk dalam bidang pendidikan. Sejak awal, Al-Quran telah memperingatkan manusia tentang kesalahan mereka. Melalui pemahaman keagamaan yang kuat dan nilai-nilai Al-Quran dalam pendidikan, perilaku damai dalam Islam tertanam dalam hati umat Islam. (Astuti et al., 2023)

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi mereka. Tujuan utamanya adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang mereka perlukan untuk kebaikan diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Affandi, R. 2011). (Astuti et al., 2023)

Pendidikan Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dan praktik Islam yang dapat mereka terapkan dalam pembelajaran di kelas. (Maolana et al., 2023)

Namun, meskipun pentingnya integrasi pendidikan Islam diakui secara luas, masih ada beberapa tantangan dalam mengimplementasikannya. Beberapa tantangan tersebut meliputi ketersediaan sumber daya yang terbatas, kurangnya pemahaman yang memadai tentang pendidikan Islam di kalangan guru, dan kurangnya koordinasi antara lembaga pendidikan dan komunitas Islam lokal. (Kurniawan et al., 2023)

Oleh karena itu, tinjauan literatur tentang integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan, strategi, dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulum pendidikan guru. Tinjauan literatur ini juga dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada dan memberikan arah bagi penelitian masa depan dalam konteks integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. (Sholeh, 2023)

### Tujuan Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan, strategi, dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulum pendidikan guru sekolah dasar. Meninjau temuan-temuan penelitian terdahulu tentang integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada dalam literatur terkait integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. (Noptario et al., 2023)

Memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana integrasi pendidikan Islam dapat ditingkatkan dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pengembangan profesionalisme guru dalam konteks integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. (Anjani et al., 2023)

### Ruang Lingkup dan Batasan Tinjauan Literatur

Ruang lingkup tinjauan literatur ini mencakup integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar di berbagai konteks, termasuk Penyelarasan kurikulum dengan nilai-nilai Islam. Penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam dan Peran komunitas dan lingkungan dalam pendidikan Islam. (Astuti et al., 2023)

### Batasan tinjauan literatur ini meliputi:

Tinjauan literatur ini terbatas pada sumber-sumber yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan topik integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Tinjauan literatur ini tidak mencakup penelitian yang tidak berfokus pada integrasi pendidikan Islam

dalam program pendidikan guru sekolah dasar. (Kurniawan et al., 2023)

Tinjauan literatur ini hanya akan mempertimbangkan penelitian yang dilakukan dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Penelitian dalam bahasa lain akan dikecualikan. Tinjauan literatur ini tidak akan mempertimbangkan dokumen-dokumen resmi, seperti kebijakan pendidikan atau pedoman kurikulum, kecuali jika dokumen tersebut membahas secara spesifik tentang integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. (Sholeh, 2023)

Dengan memperhatikan ruang lingkup dan batasan ini, tinjauan literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam tinjauan literatur ini adalah pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi terkait integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar dari berbagai sumber literatur yang relevan. (Wahyudin, 2017)

Langkah pertama dalam pendekatan ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dari basis data akademik seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Kemudian, sumber-sumber literatur ini dianalisis untuk mengidentifikasi pendekatan, strategi, dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulum pendidikan guru sekolah dasar. (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019)

Selanjutnya, temuan-temuan dari literatur ini akan disajikan dalam artikel ini dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Implikasi dari temuan-temuan ini juga akan dibahas dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pengembangan profesionalisme guru dalam mengajar pendidikan Islam di tingkat dasar. (Danuri & Maisaroh, 2019)

Pendekatan deskriptif-analitis ini dipilih karena memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan tinjauan literatur ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar.

## Kriteria Seleksi Sumber

1. Relevansi dengan Topik: Sumber-sumber literatur yang dipilih harus secara langsung relevan dengan integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Artikel atau buku yang membahas topik terkait secara umum tanpa fokus pada pendidikan guru sekolah dasar dan integrasi pendidikan Islam tidak akan dipertimbangkan.
2. Kredibilitas Sumber: Sumber-sumber literatur harus berasal dari jurnal ilmiah terkemuka atau penerbit yang terpercaya. Artikel dari jurnal yang memiliki faktor dampak yang tinggi atau penerbit yang memiliki reputasi baik dalam bidang pendidikan akan mendapatkan prioritas.
3. Metode Penelitian: Artikel atau buku yang menggunakan metode penelitian yang kuat dan relevan dengan topik, seperti tinjauan literatur, studi kasus, atau penelitian kualitatif/kuantitatif, akan dipertimbangkan lebih lanjut.
4. Rentang Waktu Publikasi: Sumber-sumber literatur yang dipilih harus memiliki rentang waktu publikasi yang relevan. Artikel atau buku yang terlalu tua mungkin tidak mencerminkan tren atau perkembangan terbaru dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar.
5. Bahasa: Sumber-sumber literatur yang dipilih harus ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, sesuai dengan kemampuan penulis untuk memahami dan menganalisis konten dengan baik.
6. Dukungan Konsep dan Teori: Sumber-sumber literatur harus memberikan dukungan yang kuat untuk konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan integrasi pendidikan Islam

dalam program pendidikan guru sekolah dasar. (Sari & Asmendri, 2020)

Dengan menggunakan kriteria seleksi yang ketat ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan tinjauan literatur yang komprehensif dan bermutu tinggi tentang integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar.

#### **Analisis Data**

Analisis data dalam tinjauan literatur ini dilakukan secara kualitatif dengan fokus pada temuan-temuan utama dari sumber-sumber literatur yang relevan. Data yang dianalisis meliputi pendekatan, strategi, dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Pendekatan tersebut antara lain meliputi penyesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, dan melibatkan komunitas dan lingkungan dalam pendidikan Islam. (Fadli, 2021)

Strategi yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar juga telah diidentifikasi dalam tinjauan literatur ini. Strategi-strategi tersebut meliputi pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, pelatihan guru dalam mengajar pendidikan Islam, dan kolaborasi antara sekolah dan komunitas Islam lokal. Selain itu, praktik-praktik terbaik dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar juga telah diidentifikasi. Praktik-praktik tersebut meliputi pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, penerapan metode pengajaran yang memperhitungkan nilai-nilai Islam, dan melibatkan siswa dalam aktivitas keagamaan di sekolah. (Sari & Asmendri, 2020)

Dengan demikian, analisis data ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar dapat dilakukan melalui pendekatan, strategi, dan praktik terbaik yang telah diidentifikasi dalam tinjauan literatur ini. Implikasi dari temuan-temuan ini adalah pentingnya pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pengembangan

profesionalisme guru dalam mengajar pendidikan Islam di tingkat dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Integrasi Pendidikan Islam dalam Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

#### **1. Penyesuaian Kurikulum dengan Nilai-Nilai Islam**

Penyesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam merupakan pendekatan yang penting dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran dan metode pengajaran yang digunakan mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama tersebut. (Sidik et al., 2022)

Dalam tinjauan literatur ini, penyesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- a. Pemilihan Materi Pembelajaran: Kurikulum pendidikan guru sekolah dasar harus memperhatikan pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam. Materi pembelajaran harus mencakup ajaran-ajaran agama, sejarah Islam, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama Islam. (Hasyim & Jombang, 2023)
- b. Pengembangan Bahan Ajar: Guru-guru pendidikan Islam perlu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bahan ajar tersebut harus mencakup teks-teks agama, kisah-kisah islami, dan aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam. (Rananda, n.d.)
- c. Penerapan Metode Pengajaran Islami: Guru-guru pendidikan Islam harus menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam. Metode pengajaran tersebut dapat mencakup pembelajaran aktif, diskusi

kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. (Miswanto et al., 2023)

- d. Evaluasi Pembelajaran: Evaluasi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan nilai-nilai Islam. Guru perlu menggunakan metode evaluasi yang adil dan objektif, serta mempertimbangkan aspek moral dan spiritual dalam penilaian siswa. (Kulsum & Muhid, 2022)

Dengan demikian, penyesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam merupakan langkah penting dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, diharapkan program pendidikan guru sekolah dasar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tingkat dasar.

Integrasi Pendidikan Islam dalam Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar			
Pemilihan Materi Pembelajaran:	Pengembangan Bahan Ajar:	Penerapan Metode Pengajaran Islami:	Evaluasi Pembelajaran:

### B. Penggunaan Metode Pengajaran yang Sesuai dengan Ajaran Islam

Dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam menjadi sangat penting. Metode pengajaran yang tepat dapat membantu guru mengajarkan konsep-konsep agama dan nilai-nilai Islam dengan lebih efektif kepada siswa. (Rofiq & Mashuri, 2021) Beberapa metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam yang dapat digunakan dalam program pendidikan guru sekolah dasar antara lain:

- a. Pembelajaran Berbasis Al-Quran dan Hadis: Menggunakan Al-Quran dan hadis sebagai sumber utama dalam pembelajaran untuk menyampaikan

nilai-nilai Islam kepada siswa. (Widiastuti, 2021)

- b. Pembelajaran Aktif: Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif yang berbasis pada nilai-nilai Islam. (Primadoniati, 2020)
- c. Pembelajaran Berbasis Masalah: Mengajarkan konsep-konsep Islam melalui pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. (Bando & Elihami, 2021)
- d. Pembelajaran Berbasis Kehidupan Rasulullah: Menggunakan kehidupan Rasulullah sebagai contoh teladan dalam mengajarkan nilai-nilai Islam kepada siswa. (Aprilia et al., 2020)
- e. Pembelajaran Kolaboratif: Mendorong siswa untuk bekerja sama dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Berlianti, 2020)

Dengan menggunakan metode-metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, diharapkan program pendidikan guru sekolah dasar dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulum mereka. Metode-metode ini juga dapat membantu guru dalam mengajar nilai-nilai Islam dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa.

Penggunaan Metode Pengajaran yang Sesuai dengan Ajaran Islam				
Pembelajaran Berbasis Al-Quran dan Hadis:	Pembelajaran Aktif:	Pembelajaran Berbasis Masalah:	Pembelajaran Berbasis Kehidupan Rasulullah:	Pembelajaran Kolaboratif:

### C. Peran Komunitas dan Lingkungan dalam Pendidikan Islam

- 1. Kolaborasi Antara Sekolah dan Masjid  
Kolaborasi antara sekolah dan masjid merupakan salah satu strategi penting dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar. Kolaborasi ini memungkinkan sekolah dan masjid untuk bekerja sama dalam menyediakan pendidikan Islam yang berkualitas bagi siswa.

Beberapa bentuk kolaborasi antara sekolah dan masjid yang dapat dilakukan dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar antara lain:

- a. Program Pendidikan Tambahan: Sekolah dapat bekerja sama dengan masjid.(Ardhi & Warmansyah, 2023), untuk menyelenggarakan program pendidikan tambahan seperti pengajian, tadarusan Al-Quran, atau kajian kitab-kitab Islam bagi siswa dan guru.(Yudianti & Muthia, 2023)
- b. Pelatihan Guru: Masjid dapat menjadi tempat pelatihan bagi guru-guru sekolah dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam mengajar pendidikan Islam.(Mariyanti, 2020)
- c. Konseling Agama: Masjid dapat menyediakan layanan konseling agama bagi siswa untuk membantu mereka memahami dan mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan keagamaan.
- d. Pengembangan Kurikulum: Sekolah dan masjid dapat bekerja sama dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan ajaran Islam.(Setyaningrum et al., 2023)
- e. Kegiatan Keagamaan: Sekolah dan masjid dapat bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti perayaan hari besar Islam, shalat berjamaah, dan pengajian untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa.(Subuh & Sd, 2024)

Kolaborasi antara sekolah dan masjid dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi siswa. Dengan bekerja sama, sekolah dan masjid dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama tersebut kepada siswa.

## Kolaborasi Antara Sekolah dan Masjid

Pelatihan Guru:	Konseling Agama:	Pengembangan Kurikulum:	Kegiatan Keagamaan:
-----------------	------------------	-------------------------	---------------------

### 2. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak-Anak

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas anak-anak. Orang tua tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman agama kepada anak-anak, tetapi juga untuk memberikan contoh dan mendukung mereka dalam praktik agama sehari-hari.(Puspytasari, 2022) Berikut adalah beberapa cara keterlibatan orang tua dapat meningkatkan pendidikan agama anak-anak:

- a. Memberikan Pendidikan Agama di Rumah: Orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai agama, membaca kitab suci, dan mendorong anak-anak untuk berdoa dan beribadah di rumah.(Gilang Achmad Marzuki & Agung Setyawan, 2022)
- b. Menghadiri Kegiatan Keagamaan Bersama: Orang tua dapat membawa anak-anak ke tempat ibadah dan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian kitab suci, dan acara keagamaan lainnya.(Andhika, 2021)
- c. Memberikan Dukungan dan Pemahaman: Orang tua perlu mendukung anak-anak dalam memahami ajaran agama dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka tentang agama dengan bijaksana.(Fikriyah et al., 2022)
- d. Menjadi Teladan yang Baik: Orang tua dapat menjadi teladan yang baik dalam berperilaku dan menjalankan ajaran agama sehingga anak-anak dapat belajar dari contoh yang mereka lihat.(Lya et al., 2020)
- e. Menggunakan Media Sosial dengan Bijaksana: Orang tua perlu memantau penggunaan media sosial anak-anak dan memastikan mereka terhindar dari

konten yang tidak sesuai dengan ajaran agama.(Lilawati, 2020), penggunaan media yang baik.(NGALIM, 2022)

- f. Mengajarkan Toleransi dan Menghargai Perbedaan: Orang tua perlu mengajarkan anak-anak untuk menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan agama orang lain.(Kurniawan et al., 2023)

Dengan keterlibatan orang tua yang baik dalam pendidikan agama anak-anak, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki nilai-nilai agama yang kuat dan menjalani kehidupan yang bermakna sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

#### D. Temuan-Temuan Utama

Dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar, terdapat beberapa pendekatan dan strategi terbaik yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan dan strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan Islam terintegrasi secara efektif dalam kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru-guru sekolah dasar.(Maolana et al., 2023)

- a. Pengembangan Kurikulum Terintegrasi: Mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. (Noptario et al., 2023), sehingga materi pembelajaran di berbagai mata pelajaran dapat disesuaikan dengan ajaran Islam.(Primadoniati, 2020)
- b. Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Melakukan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru-guru sekolah dasar dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam pengajaran mereka.
- c. Kolaborasi antara Sekolah dan Komunitas Islam: Mendorong kolaborasi antara sekolah dan komunitas Islam lokal untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam.(Hasyim & Jombang, 2023)
- d. Penerapan Metode Pengajaran Islami: Menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti pembelajaran berbasis Al-Quran dan hadis, serta pembelajaran berbasis

kehidupan Rasulullah.(Astuti et al., 2023)

- e. Pembelajaran Berbasis Masalah: Menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan menggunakan nilai-nilai Islam.(Miswanto et al., 2023)
- f. Penggunaan Media dan Teknologi: Menggunakan media dan teknologi yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti penggunaan multimedia yang memuat konten-konten Islami.(Sholeh, 2023)
- g. Pengembangan Materi Pembelajaran: Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam.(Sidik et al., 2022)

Pendekatan dan strategi ini dapat membantu guru-guru sekolah dasar dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam program pendidikan mereka. Dengan menerapkan pendekatan dan strategi terbaik ini, diharapkan pendidikan Islam di tingkat dasar dapat lebih efektif dan relevan bagi siswa.

#### Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak-Anak

Memberikan Pendidikan Agama di Rumah:	Menghadiri Kegiatan Keagamaan Bersama:	Memberikan Dukungan dan Pemahaman:	Menjadi Teladan yang Baik:	Menggunakan Media Sosial dengan Bijaksana:	Mengajarkan Toleransi dan Menghargai Perbedaan:
---------------------------------------	--	------------------------------------	----------------------------	--	---

#### E. Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum dan Metode Pengajaran

Tinjauan literatur ini menunjukkan beberapa implikasi penting untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran dalam integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar, antara lain:

1. Pengembangan Kurikulum yang Terintegrasi: Kurikulum pendidikan guru sekolah dasar perlu dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam.(Nurwiatin, 2022) Kurikulum harus mencakup mata

- pelajaran yang mengajarkan ajaran Islam secara menyeluruh, serta mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam pengajaran. (Munajim et al., 2020)
2. Penyusunan Materi Pembelajaran yang Relevan: Pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan ajaran Islam dan kebutuhan siswa menjadi penting. Materi pembelajaran harus memuat konten-konten Islami yang dapat meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap Islam. (Rahmawati et al., 2021)
  3. Pelatihan Guru dalam Integrasi Pendidikan Islam: Guru-guru pendidikan guru sekolah dasar perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam pengajaran mereka. Pelatihan ini dapat membantu guru untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan dalam mengajar pendidikan Islam dengan baik. (Febriany et al., 2021)
  4. Penggunaan Metode Pengajaran yang Sesuai: Metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran pendidikan Islam perlu disesuaikan dengan ajaran Islam. Guru perlu menggunakan metode yang menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam. (Primadoniati, 2020)
  5. Kolaborasi antara Sekolah dan Komunitas Islam: Kolaborasi antara sekolah dan komunitas Islam lokal perlu ditingkatkan. Komunitas Islam dapat memberikan dukungan dalam pengajaran Islam di sekolah, seperti menyediakan materi pembelajaran dan mengadakan kegiatan keagamaan untuk siswa. (Ansori, 2020)

Dengan menerapkan implikasi ini dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran, diharapkan integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif dan relevan bagi siswa.

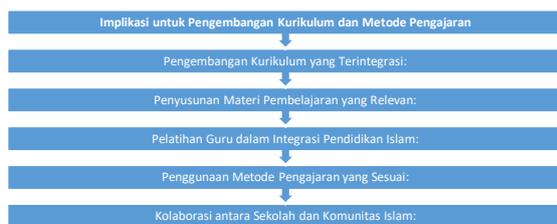
## KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait integrasi

pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar, diantaranya ialah:

- a. Pentingnya Integrasi Pendidikan Islam: Integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama tersebut.
- b. Pendekatan yang Dapat Digunakan: Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam integrasi pendidikan Islam, seperti penyesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, dan kolaborasi antara sekolah dan komunitas Islam.
- c. Strategi yang Efektif: Strategi-strategi efektif dalam mengintegrasikan pendidikan Islam termasuk pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, pelatihan guru dalam mengajar pendidikan Islam, dan kolaborasi antara sekolah dan komunitas Islam lokal.
- d. Peran Komunitas Islam: Komunitas Islam lokal dapat berperan penting dalam mendukung integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar melalui penyediaan program-program pendidikan tambahan dan konseling agama.
- e. Tantangan dan Peluang: Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam integrasi pendidikan Islam, seperti kurangnya sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, terdapat juga peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui kolaborasi antara sekolah dan komunitas Islam.

Dengan memperhatikan temuan-temuan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan Islam di tingkat dasar dan peningkatan kualitas pendidikan guru sekolah dasar dalam mengajar pendidikan Islam.



## REKOMENDASI

Berdasarkan tinjauan literatur mengenai integrasi pendidikan Islam dalam program pendidikan guru sekolah dasar, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan program pendidikan guru sekolah dasar:

- Penyusunan Kurikulum yang Terintegrasi: Pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam perlu menjadi fokus utama dalam pengembangan program pendidikan guru sekolah dasar. Kurikulum harus mencakup mata pelajaran yang mengajarkan ajaran Islam secara menyeluruh, serta mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam pengajaran.
- Pelatihan Guru dalam Integrasi Pendidikan Islam: Program pelatihan untuk calon guru sekolah dasar perlu memasukkan komponen integrasi pendidikan Islam. Pelatihan ini dapat membantu calon guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengajar pendidikan Islam dengan baik.
- Pengembangan Materi Pembelajaran yang Relevan: Guru-guru sekolah dasar perlu didorong untuk mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan ajaran Islam dan kebutuhan siswa. Materi pembelajaran harus memuat konten-konten Islami yang dapat meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap Islam.
- Penerapan Metode Pengajaran yang Sesuai: Guru-guru sekolah dasar perlu menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti pembelajaran berbasis Al-Quran dan hadis, serta pembelajaran berbasis kehidupan Rasulullah. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mereka dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada siswa.

- Kolaborasi antara Sekolah dan Komunitas Islam: Sekolah dan komunitas Islam lokal perlu bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan tambahan yang mendukung integrasi pendidikan Islam. Hal ini dapat mencakup pengajian, kajian kitab, atau kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan program pendidikan guru sekolah dasar dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, M. R. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73–81.
- Anjani, K. T., Rufaidah, A., Suharyati, H., & Pgri, U. I. (2023). Integrasi Filosofi Esensialisme Dalam Kurikulum Merdeka. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 6(2), 354–365.
- Ansori, M. (2020). Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32tren>.
- Aprilia, I., Nelson, N., Rahmaningsih, S., & Warsah, I. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 52–72. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.6026>
- Ardhi, A. S., & Warmansyah, J. (2023). Optimalisasi Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini: Studi Penerapan Metode Talaqqi Di Mdtu Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 376–

- 385.
- Astuti, M., Mutiyati, M., Ibrahim, I., Shenia, A. S., Meidika, M., Hasanah, E. U., & Masning, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Perkembangan Psikologi Anak SD Islam Cendikia Faiha Palembang. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 12(2), 139–149.
- Al-Khatib, M. (2016). Pendidikan Guru dalam Perspektif Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90.
- Berlianti, R. (2020). *Implementasi Metode Pembelajaran Pembiasaan pada PAI*. 12(2), 1–13.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*. <http://repository.upy.ac.id/2283/1/METO-PEN-PENDIDIKAN-DANURI.pdf>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE-PENELITIAN-KUALITATIF-DI-BIDANG-PENDIDIKAN.pdf>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febriany, F. S., Risdiany, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implikasi Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai Moral pada Pembelajaran PKn di SD. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5050–5057. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1589>
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>
- Gilang Achmad Marzuki, & Agung Setyawan. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.809>
- Hasyim, K. H. M., & Jombang, T. (2023). *Implementasi nilai-nilai pendidikan patriotisme*. 12(5), 443–455. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i5.14912>
- Hasan, A. (2019). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 100–112.
- Huda, M. (2015). Integrasi Pendidikan Islam dalam Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Rajawali Press.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Kurniawan, E., Wildani, A. I., Zaki, M., & Syaifullah, M. D. (2023). Strategi Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam Membangun Karakter Islami di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(2), 761–773. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11114>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Lya, Y. R. U., Hanief, M., & Dewi, M. S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 69–77.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83–94. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3493>
- Mariyanti, T. (2020). Pemahaman Ekonomi Islam Pada Usia Sekolah Di Lingkungan Masjid Luar Batang Penjarangan Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Barelang*,

- 2(02), 21–25.  
<https://doi.org/10.33884/jpb.v2i02.1880>
- Miswanto, Apriani, Maulana, W., & Insaniyah, S. A. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Humanis Dalam Kurikulum Pendidikan Multikultural: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Arriyadhah*, *XX(Ii)*, 39–48.
- Munajim, A., Barnawi, B., & Fikriyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *4(2)*, 285.  
<https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45288>
- NGALIM, A. (2022). Peran Orang Tua Dan Guru Berbasis Online Di Rumah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mi Nurul Iman Berbak. *Jurnal Pendidikan Guru*, *3(2)*.  
<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i2.331>
- Noptario, Mamkua, & Santosa, S. (2023). Integrasi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, *10(2)*, 440–449.
- Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9(2)*, 472–487.  
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>
- Nasution, A. B. (2018). Integrasi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *12(2)*, 150–162.
- Primadoniaty, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMPN 2 Ulaweng Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, *2(2)*, 40–55.  
<https://doi.org/10.30863/aqym.v2i2.650>
- Puspytasari, H. H. (2022). Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, *6(1)*, 1–10.
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniyah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. (2021). Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *10(4)*, 535.  
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5673>
- Rananda, A. (n.d.). *Education Journal : Journal Education Research and Development*. 34–47.
- Rofiq, A., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Bustanul Makmur Genteng. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1(1)*, 1–11.
- Rofiq, A. (2017). Pendidikan Islam dalam Konteks Sekolah Dasar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, *6(1)*, 41–53.  
<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Setyaningrum, I., Pramesti, F., Nuraulia, R., Setiawati, D., Farhani, F., Ashiddiqi, M. F., & Putra, M. J. (2023). Kolaborasi Pengembangan Sosial Media Branding dan Pengelolaan Administrasi Organisasi antara Mahasiswa Administrasi Publik FISIP UMJ dengan PRISMA (Persatuan Remaja Islam Masjid Al-Iman). *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *3(6)*, 446–456.  
<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.212>
- Sholeh, M. I. N. efendi. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta*, *5(2)*, 104–126.
- Sidik, M., Irwansyah, & Riduwan, M. (2022). Pendidikan Dalam Tinjauan Filsafat Islam. *Jurnal Ta'Limuna*, *1(1)*, 37–45.  
<https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-ta-limuna/article/view/132>
- Subuh, P., & Sd, D. I. (2024). *21643-Article Text-81470-1-10-20240130*. 7, 1491–1495.
- Siregar, R. (2017). Integrasi Pendidikan Islam dalam Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5(1)*, 25–36.
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, *6(1)*, 1–6.
- Widiastuti, N. (2021). Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai

- Keislaman. *Al Fatih*, 1, 1–8.  
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF/article/view/36>
- Yudianti, D., & Muthia, K. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak di TK Al-Aysar Cipocok. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan ...*, 1, 158–164.  
<https://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF/article/download/48/34>